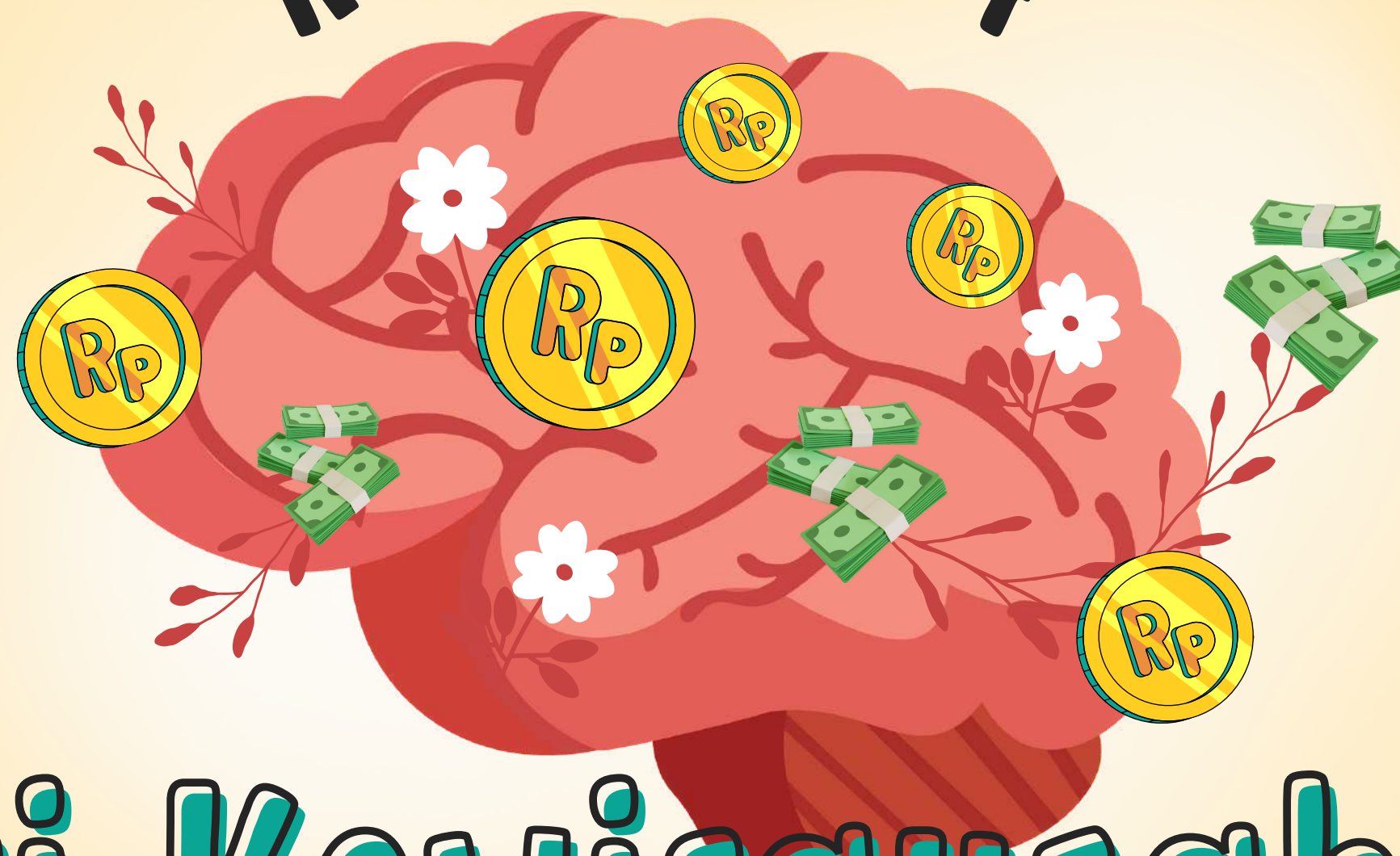


Kelompok 4



Teori Kewirausahaan Permodalan dan Analisis Keuangan

Muhisom, M.Pd.I.



Anggota:

1. Monika Ardahan Parasmitha (2413053153)
2. Ulfa Areska (2413053157)
3. Muhammad Naufal Zaidan (2413053158)
4. Sabrina Azzahra (2413053159)
5. Uswatun Hasanah (2413053161)
6. Naufal Hafizh Sanjaya (2413053162)
7. Feby Justin Gultom (2413053170)
8. Siti Sundari Jaya Ningrat (2413053173)
9. Syalinni Kemala Nur (2413053175)
10. Salsa Islami Pashya (2413053179)



Konsep Permodalan dalam Kewirausahaan



Pengertian Modal Usaha

Modal usaha adalah segala sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu usaha.

Jenis-Jenis Modal:

- Berdasarkan Bentuk
- Berdasarkan Fungsi
- Berdasarkan Sifat

Peranan Modal dalam Kesuksesan Usaha

- Modal sebagai fondasi untuk memulai usaha
- Modal mendukung pengembangan dan ekspansi usaha
- Modal sebagai penyangga dan pengelola risiko usaha
- Modal meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas usaha
- Modal mendorong inovasi dan digitalisasi usaha





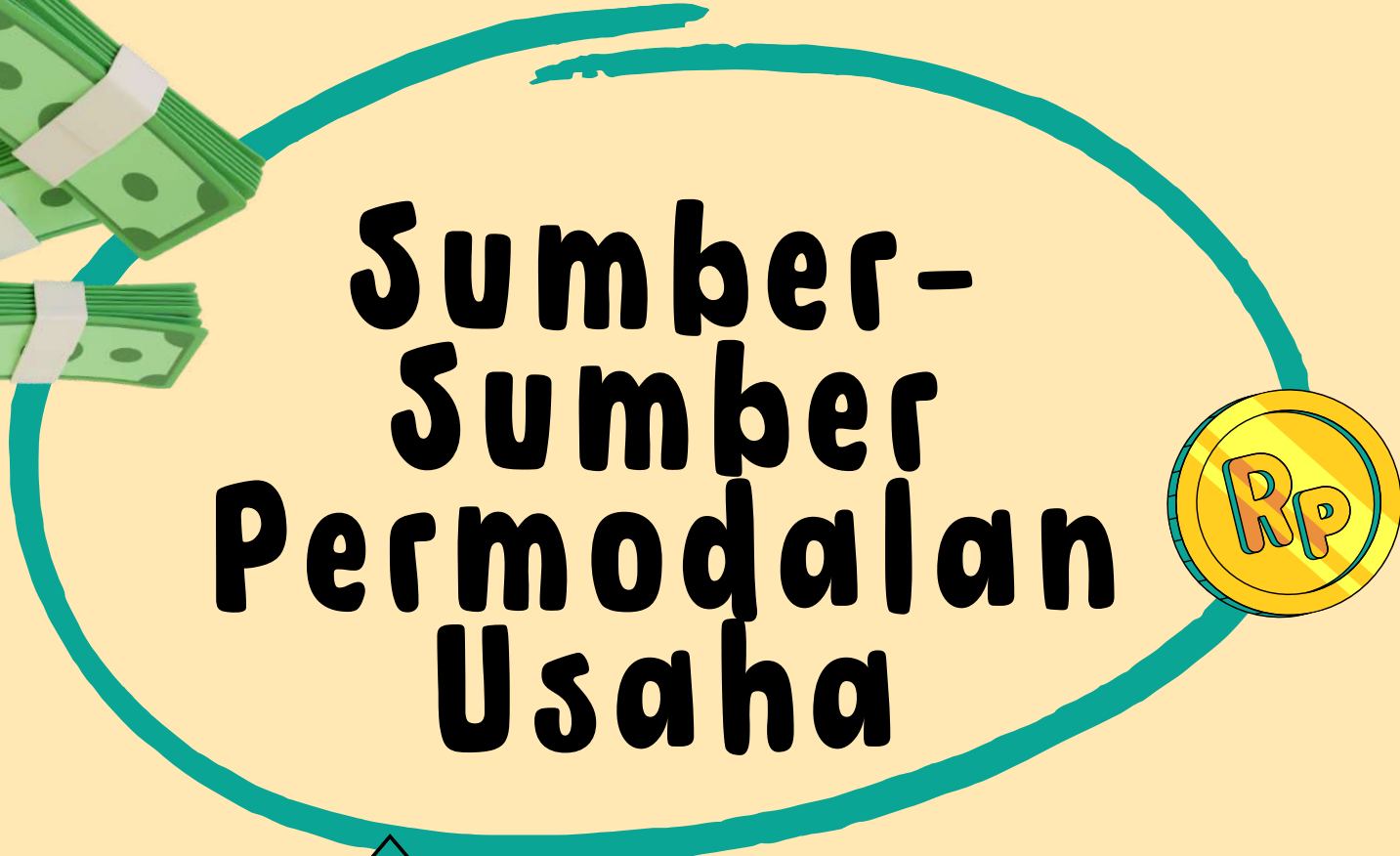
Sumber-Sumber Permodalan Usaha



Modal Internal

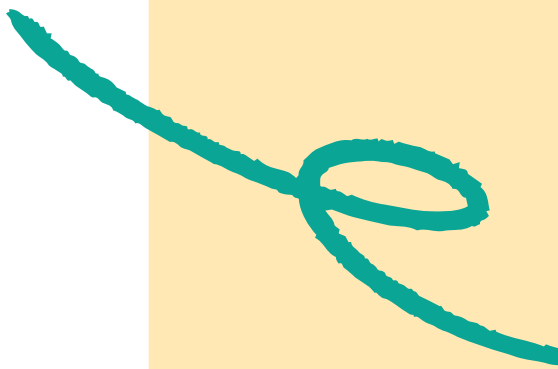
- **Tabungan Pribadi:** Dana simpanan pribadi untuk kebutuhan awal usaha.
- **Penjualan Aset Pribadi:** Konversi barang milik pribadi menjadi modal.
- **Laba Ditahan:** Keuntungan usaha yang digunakan kembali untuk operasional/ekspansi.





Sumber-Sumber Permodalan Usaha

Modal Eksternal



1. Pinjaman bank
 2. Koperasi
 3. Investor
 4. Modal ventura
 5. *Crowdfunding*
- 

Perencanaan Kebutuhan Modal



Menentukan modal agar usaha berjalan lancar.

Modal terbagi:

- Modal Awal → untuk memulai usaha (alat, inventaris).
- Modal Kerja → untuk operasional harian (bahan baku, gaji, listrik).

Langkah Perencanaan

1. Hitung biaya produksi.
2. Hitung biaya operasional.
3. Buat proyeksi modal: jangka pendek & panjang.
4. Tentukan total modal + cadangan darurat.

Manfaat

- Menjamin kelancaran operasional.
- Mencegah kekurangan modal.
- Membantu strategi pembiayaan & pengembangan usaha.

Pengendalian Penggunaan Modal

Pengendalian penggunaan modal adalah suatu proses manajerial yang bertujuan mengatur, memantau, dan mengevaluasi pemakaian modal.

Jenis-jenis pengendalian penggunaan modal

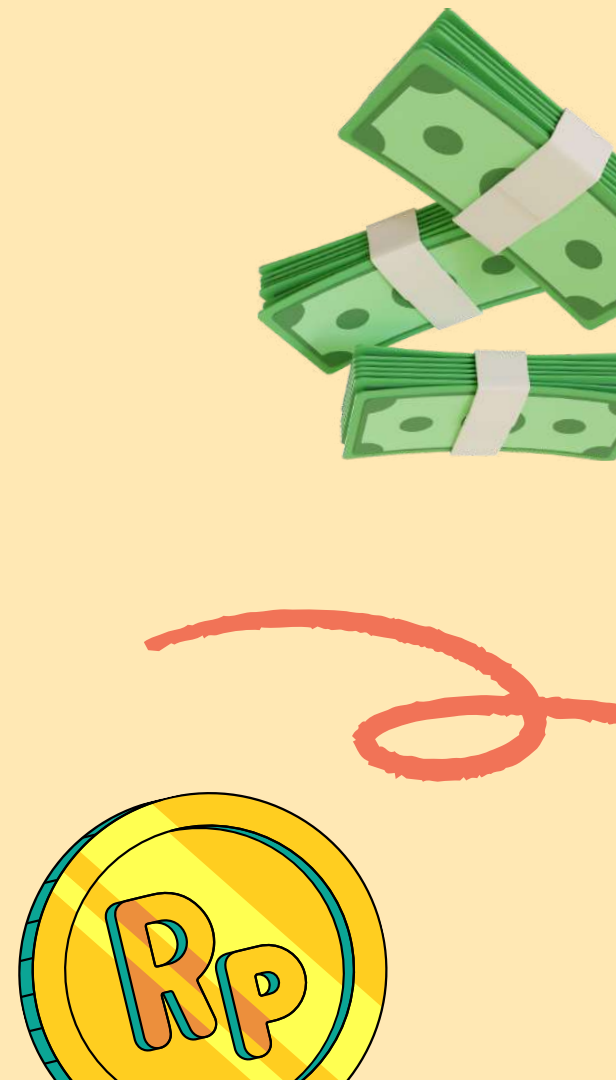
1. Pengendalian Anggaran (Budgetary Control)
2. Pengendalian Kas (Cash Control):
3. Pengendalian Biaya (Cost Control)
4. Pengendalian Persediaan (Inventory Control)



Pengertian Laporan Keuangan Sederhana



Laporan keuangan sederhana merupakan laporan yang dibuat oleh pelaku usaha kecil dengan tampilan yang ringkas, namun tetap memuat informasi utama mengenai keadaan keuangan, hasil usaha, serta pergerakan kas.



Komponen Utama Laporan Keuangan Sederhana

1

Laporan Laba Rugi (Income Statment)

2

Neraca (Balance Sheet)

3

Laporan Arus Kas (Cash Flow Statment)

4

Catatan Atas Laporan Keuangan (Opsional untuk UMKM)



Pengertian Break Even Point (BEP)



Break Even Point atau titik impas merupakan situasi ketika total pendapatan perusahaan sama dengan seluruh biaya yang dikeluarkan. Pada titik tersebut, kegiatan usaha tidak menghasilkan laba maupun menimbulkan kerugian.



Unsur-Unsur Break Event Point (BEP)

1

Biaya Tetap (Fixed Cost)

2

Biaya Variabel (Variable Cost)

3

Harga Jual (Selling Price)

4

Margin Kontribusi (Contribution Margin)

Rumus Break Event Point (BEP)

★ mekari

Cara Menghitung Break Even Point (BEP)

1. BEP dalam Unit

$$\text{BEP} = \frac{\text{FC}}{\text{P} - \text{VC}}$$

Keterangan:

BEP: Break Even Point

P: Price per Unit

FC: Fixed Cost

S: Sales Volume

VC: Variable Cost

2. BEP dalam Rupiah

$$\text{BEP} = \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}}$$



Keputusan Berdasarkan Data Laporan Keuangan

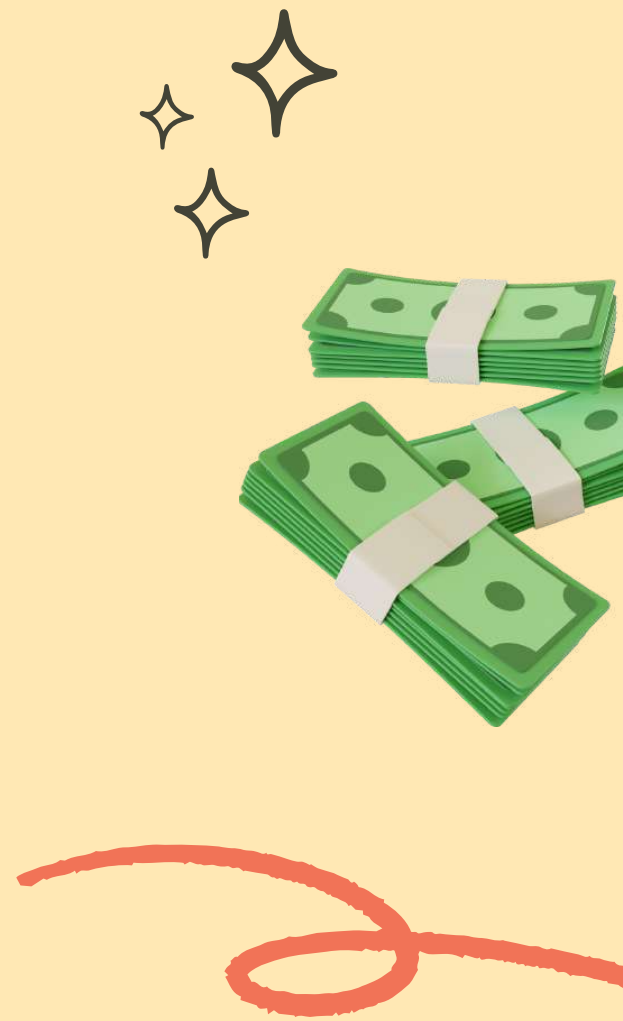
Laporan keuangan membantu UMKM memahami kondisi finansial usaha secara jelas sehingga keputusan bisnis dapat dibuat lebih tepat. Dengan informasi mengenai laba rugi, aset, kewajiban, dan arus kas, pelaku usaha dapat menilai kesehatan usaha, mengatur keuangan, serta menentukan strategi yang efektif. Keputusan yang berbasis data keuangan membuat UMKM lebih mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan meminimalkan risiko. Namun, rendahnya literasi keuangan masih menjadi hambatan sehingga pelatihan dan pendampingan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan laporan keuangan.

Siapa pun bisa mulai dari kebiasaan kecil

Strategi Pengelolaan Risiko Keuangan

Risiko keuangan adalah potensi kerugian yang dapat dialami suatu usaha akibat ketidakpastian kondisi ekonomi, perubahan pasar, atau kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Perencanaan cadangan dana membantu usaha mengurangi potensi kerugian, menjaga stabilitas arus kas, dan memastikan keberlangsungan usaha. Pendekatan ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan meningkatkan kepercayaan pihak terkait.



Strategi Pengelolaan Cadangan Dana



Perencanaan Cadangan Dana

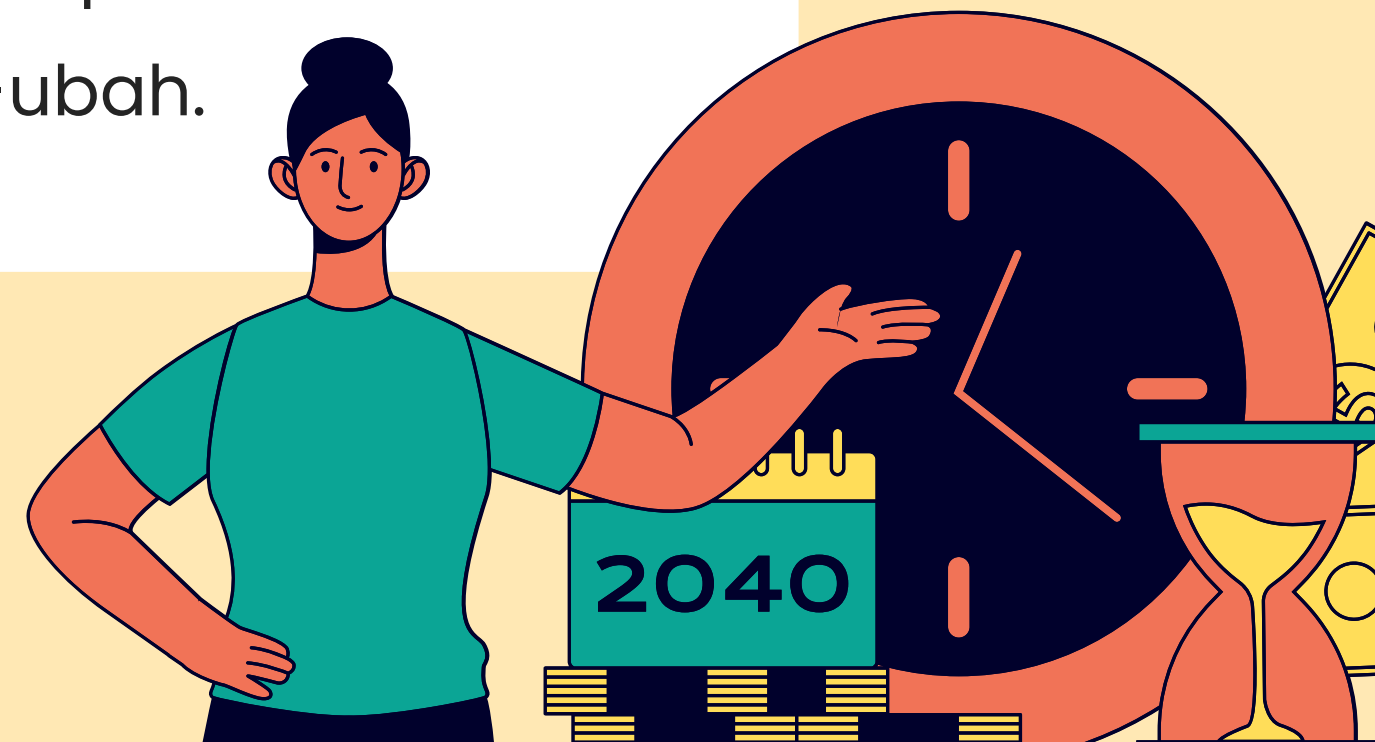
Diversifikasi Produk

Pencatatan yang Akurat

Kesimpulan



Modal merupakan faktor penting bagi keberhasilan usaha karena mendukung proses perintisan, operasional, hingga pengembangan. Pengelolaan modal yang tepat mulai dari perencanaan, pengendalian, analisis keuangan, hingga pencatatan yang akurat membantu memastikan penggunaan dana yang efisien dan keputusan yang lebih terarah. Dengan dukungan manajemen risiko keuangan yang baik, usaha memiliki peluang lebih besar untuk berkembang dan tetap bertahan dalam kondisi ekonomi yang berubah-ubah.



Silahkan ajukan pertanyaan!

Terima Kasih

